

**PELAKSANAAN OLAHRAGA PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF DI
PANTI SOSIAL BINA GRAHITA (PSBG) HARAPAN IBU KALUMBUK
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**CHAIRUNNAS
NIM. 14003032/2014**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pelaksanaan Olahraga Pendidikan Jasmani Adaptif di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang

Nama : Chairunnas
NIM/BP : 14003032/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

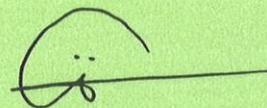
Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh
Pembimbing

Mahasiswa

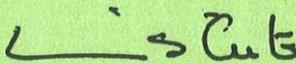


Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19670921 199802 2 001



Chairunnas
Nim. 14003032

Ketua Jurusan



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

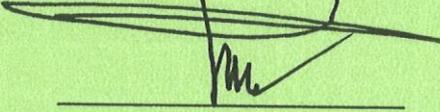
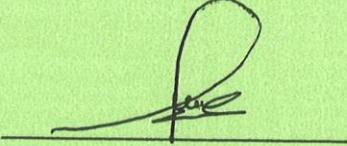
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pelaksanaan Olahraga Pendidikan Jasmani Adaptif di Panti
Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota
Padang
Nama : Chairunnas
NIM/BP : 14003032/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
Ketua :	Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd NIP. 19670921 199802 2 001	
Anggota :	Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd NIP. 19600522 198710 2 001	
Anggota :	Drs. Ardisal, M.Pd NIP. 19610106 198710 1 001	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul Skripsi : Pelaksanaan Olahraga Pendidikan Jasmani Adaptif di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang
Nama : Chairunnas
NIM/BP : 14003032/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2021
Yang menyatakan



Chairunnas
NIM. 14003032

ABSTRAK

Chairunnas. 2020. Pelaksanaan Olahraga Pendidikan Jasmani Adaptif di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Olahraga pendidikan jasmani adaptif dipanti sosial bina grahita (pSbg) harapan ibu kalumbuk kotaPadang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2019. Subjek penelitian ini yaitu guru panjasadaptif, kepala sekolah, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengamatan. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumusan tujuan sudah sesuai dengan kondisi peserta didik dan penyusunan dalam perangkat pembelajaran. Pelaksanaan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori meskipun kondisi pengalaman guru panjas adaptif masih tergolong minim di sekolah luar biasa. Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap akhir pembelajaran, akhir pertemuan setiap materi, dan setiap akhir semester. Tindak lanjut dari evaluasi yaitu pengembangan bina gerak bagi peserta didik yang kemampuan motoriknya masih kurang serta dijadikan bahan acuan guru panjas adaptif untuk pembelajaran kedepannya.

Kata Kunci : Anak berkebutuhan khusus, Pembelajaran pendidikan jasmani adaptif

ABSTRACT

This study aims to find out how the implementation of adaptive physical education sports in the social welfare building of bina grahita (pSbg) expectation of kalumbuk mothers in Padang. This study used descriptive qualitative method. The study was conducted in May 2019. The subjects of this study were adaptive longline teachers, principals, and students. Data collection techniques using observation, interviews, documentation, and observation. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data display, and conclusion / verification. The results showed that the formulation of objectives was in accordance with the conditions of students and the preparation in the learning device. The implementation has been going well and in accordance with the theory even though the conditions of adaptive teaching experience are still minimal in special schools. Evaluation of learning is done at the end of each lesson, the end of each material meeting, and at the end of each semester. The follow up of the evaluation is the development of movement for students whose motor skills are still lacking and used as a reference for adaptive physical education teachers for future learning.

Keywords: Children with special needs, Learning adaptive physical education

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Olahraga Pendidikan Jasmani Adaptif Di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Terima kasih kepada kedua malaikat hidup ku, orang tua yang sangat luar biasa Ama (Baharuddin) dan Ine (Islinawati), Ama terima kasih untuk segala pengorbanan yang telah ama berikan kepada win selama ini yang selalu berdiri di belakang win untuk mendukung dan memberikan motivasi yang sangat besar agar win menjadi anak yang memiliki ilmu dan akhlakulqorimah, maaf atas segala kesalahan yang telah win perbuat dan maaf win belum bisa membalas segala kebahagiaan dan pengorbanan yang telah ama berikan selama ini. Kepada Ine tersayang, terima kasih win ucapkan dari lubuk hati terdalam atas segala cinta, kasih sayang, serta tetesan air mata dan dukunganmu yang selalu membuat anakmu semangat dalam

mencari ilmu diperantauan ini, mungkin ucapan terima kasih ini tak cukup rasanya untuk membalas kebaikan yang ine berikan kepada win. Hanya untaian doa sederhana dalam sujud yang dapat anakmu ini berikan. Semoga doa yang begitu sederhana dari anakmu ini menjadikan doa tersebut sebagai usaha sederhana untuk membahagiakan Ama dan Ine.

2. Ibuk Nurhastuti, S.Pd., M.Pd. Selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ibuk, Amiin.
3. Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengorbanan waktu, tenaga, gagasan, petunjuk serta kemurahan hati dalam membimbing penulis hingga sampai titik darah penghabisan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan ucapan terima kasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan ibu, semoga Allah SWT memberikan kebaikan kepada ibuk, Amiin.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah menuangkan wawasan serta pengalaman dalam ilmu pengetahuan selama penuntut ilmu disini.
5. Terima kasih kepada seluruh Staf Pengajar, Tata Usaha dan Kepala Panti PSBG Harapan Ibu Kalumbuk Padang, dimana penulis melakukan penelitian. Selanjutnya terima kasih kepada Bapak Sudarno yang telah membantu penulis dan selalu memberikan arahan kepada penulis serta nasehat untuk selalu bersemangat. Tak terlupa juga untuk para kelayan. Serta saudara-

saudara yang berda disana semoga diberikan kemudahan dan kebaikan baik didunia maupun akhirat.

6. Kepada keluargaku terima kasih atas segala kebaikan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis, teristimewa kepada kakakku Elviana, terima kasih atas bantuan dan maaf selalu membuat kakak marah dan repot. Untuk adikku Nasrun maaf belum bisa menjadi contoh dan motivator untuk acun semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, Amiin. Dan teruntuk adikku sibungsu Rizal Fitra terima kasih telah banyak memberikan candaan, tawa hiburan semoga kalian dapat memperoleh pendidikan setinggi-tingginya melampui Abangmu ini.
7. Terima kasih saudara seperantauan, Lubis, Salman, Sufri, terima kasih atas segala kenangan yang telah kita lewati bersama-sama. Kalau tidak ada kalian kurang aja rasanya, semoga kalian mendapati kesuksesan kelak tetap jaga solidaritas tanpa batas.
8. Terima kasih kawan seperjuangan angkatan 2014. Terima kasih telah melewati suka dan duka yang dihadapi, semoga sukses kedepannya.
9. Kepada abang senior yang teristimewa bang Win, bang Budi, bang Abu, bang Tole, bang Rezlan, bang Dio, terima kasih ilmu dan pengalaman yang abang berikan.
10. Untuk seseorang yang saat ini bersama terima kasih atas segala dukungan serta motivasi yang telah di curahkan dalam berbagai bentuk apapun. Mungkin tidak banyak untaian kata yang dapat dituangkan dan diucapkan namun untuk satu hal pasti, jadilah pribadi yang selalu menyenangkan di saat

bersama. Semoga hal ini akan terus ada sampai selamanya. Terima kasih untuk adek, Wahyu landari

11. Kepada Cik Nahda dan Bik Nora terima kasih atas segala kebaiakan yang telah diberikan dan tak bosan-bosannya selalu memberikan semangat, motivasi, dan support baik ilmu maupun materi semoga bibik dan cicik dalam lindungan Allah SWT, Amiin.

12. Terima kasih kepada keluarga besar FKMPG SUMBAR, abang, kakak, adik, serinen semuanya yang telah memberikan semangat, kebersamaan, persaudaraan, dan motivasi yang telah diberikan, mohon maaf untuk segala kesalahan yang telah penulis lakukan. Semoga menjadi generasi penerus masa depan yang bertanggung jawab, Amiin.

Dan untuk semua yang penulis kenal, terima kasih untuk semua kebaiakan yang sudah diberikan. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan yang tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung, Amiin.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pendidikan Jasmani Adaptif.....	8
2. Pendidikan Jasmani	16
3. Tunagrahita.....	21
B. Kerangka Berfikir.....	28
C. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	31
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	36
G. Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian.....	40

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	40
2. Hasil-Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	70
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Profil Subjek Penelitian	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	85
2. Pedoman Wawancara Kepada Siswa.....	87
3. Catatan Lapangan 1	88
4. Catatan Lapangan 2	90
5. Catatan Lapangan 3	91
6. Catatan Lapangan 4	93
7. Catatan Lapangan 5	94
8. Dokumentasi Penelitian	96
9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	103
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Sosial.....	104
11. Surat Izin dari Dinas Terpadu.....	105
12. Surat Balasan Penelitian	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan di dunia mempunyai hak asasi manusia (HAM) yang sama. Demikian juga dalam memperoleh pendidikan, pendidikan khusus merupakan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosioanal, mental, sosial, dan memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (UU RI tentang SISDIKNAS tahun 2003 pasal 32 (1) dalam Bandi Delphie, 2007: 147). Tidak semua anak dilahirkan dalam keadaan sempurna, ternyata ada sebagian kecil yang mengalami kelainan sehingga mengalami hambatan baik dalam perkembangan fisik maupun dalam perkembangan mentalnya. Anak yang memiliki gangguan diklasifikasikan sebagai anak luar biasa. Seperti anak yang lain, anak luar biasa juga merupakan bagian dari generasi yang harus memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Perlu dingat bahwa anak luar biasa juga anak bangsa yang dapat tumbuh dan berkembang menjadi dewasa yang mempunyai percaya diri yang tinggi dalam memimpin dan mengabdikan dirinya untuk bangsa dan negara pada masa yang akan datang. Pendidikan di Indonesia tidak hanya diperuntukkan bagi anak-anak yang normal saja, tetapi juga bagi anak-anak yang mempunyai kelainan atau cacat yang umumnya dikatakan anak-anak luar biasa.

Berkaitan dengan pendidikan jasmani adaptif, perlu ditegaskan bahwa anak yang memiliki gangguan mempunyai hak yang sama dengan semua anak normal dalam memperoleh pendidikan dan pembelajaran dalam setiap jenjang pendidikan (Tarigan, 2008: 14). Mereka sama halnya dengan anak-anak normal yang memerlukan penjagaan atau pemeliharaan, pembinaan, asuhan, dan didikan yang sempurna sehingga mereka dapat menjadi manusia yang berdiri sendiri tanpa menyandarkan diri pada pertolongan pada orang lain.

Anak tunagrahita mendambakan hidup yang layak, menginginkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis. Oleh karena itu mereka membutuhkan pendidikan dan bimbingan agar menjadi manusia dewasa dan menjadi warga negara yang dapat berpartisipasi bagi pembangunan bangsa dan negaranya. Pendidikan bagi anak penyandang disabilitas bisa dilakukan di keluarga, masyarakat (non formal), dan di sekolah (formal). Pendidikan formal bagi anak disabilitas biasanya diberikan oleh yayasan-yayasan atau sekolah luar biasa (SLB). Setiap SLB mempunyai program kurikulum pendidikan dalam merehabilitasi, melatih, dan mendidik anak disabilitas, termasuk didalamnya program pendidikan jasmani bagi anak disabilitas (pendidikan jasmani adaptif).

Pendidikan jasmani yang baik adalah apabila di dalamnya terdapat pendidikan jasmani adaptif (Hendrayana, 2007: 16). Dengan pendidikan jasmani adaptif anak penyandang cacat dapat menunjukkan pada masyarakat bahwa mereka juga dapat hidup seperti anak-anak yang normal, dan

berprestasi melalui bakat-bakat yang dimilikinya. Dengan prestasi yang dimilikinya maka akan membuat masyarakat sadarkan pentingnya pendidikan bagi anak cacat. Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang yang peduli terhadap pentingnya pendidikan terutama bagi anak tunagrahita atau cacat mental. Selain itu panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang juga mempunyai prestasi yang sangat baik dibidang pendidikan maupun non pendidikan.

Pendidikan bagi anak tunagrahita sangat penting karena mereka mempunyai tingkat inteligensi dibawah rata-rata anak normal, dengan demikian pendidikan bagi anak tuna grahita memerlukan kurikulum, tenaga pendidik, dan sarana-prasarana yang khusus yang telah disesuaikan dengan tingkat kecacatannya. Pendidikan jasmani adaptif pada anak tuna grahita melibatkan Guru pendidikan jasmani yang telah mendapatkan pelatihan khusus pendidikan jasmani adaptif dan dapat menyusun program pengajaran sehingga dapat disesuaikan dengan keadaan anak cacat dengan keterbatasan yang dimilikinya, jadi anak tuna grahita harus diberikan pelakuan yang lebih khusus. Selain itu guru juga harus memperhatikan faktor-faktor pertumbuhan dan perkembangan anak, kemampuan guru, terbatasnya sarana dan prasarana serta pengembangan cabang olahraga, masalah-masalah kesehatan sesuai situasi dan kondisi setempat sehingga bisa memupuk bakat serta minat yang dimiliki anak penyandang cacat.

Olahraga yang diberikan pada anak tunagrahita merupakan suatu alat untuk membantu mereka dalam melanjutkan kelangsungan hidupnya,

setidaknya mereka dapat membentuk untuk dirinya. Hal ini sesuai dengan tujuan yang dikemukakan para ahli mengenai pendidikan jasmani, antara lain menurut Abduljabar (2008: 198) pendidikan jasmani adalah suatu proses terjadinya adaptasi dan pembelajaran secara organik, neuromuscular, intelektual, sosial, kultural, emosional, dan estetika yang dihasilkan dari proses pemilihan berbagai aktivitas jasmani. Pendidikan bukan belajar berbuat, tetapi menjadikan anak mengetahui apa yang akan dikerjakan.

Hasil observasi yang telah dilakukan di panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang masih terlihat pembelajaran pendidikan jasmani yang belum berjalan dengan baik seperti ketidaksesuaian RPP dengan pembelajaran yang terjadi mengakibatkan guru harus lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Pemilihan aktivitas untuk pembelajaran pendidikan jasmani masih sulit ditentukan oleh guru pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi anak – anak tuna grahita yang setiap harinya sulit untuk diprediksikan.

Keterbatasan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi lancar atau tidaknya proses pembelajaran pendidikan jasmani di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang, sehingga lapangannya pada saat pembelajaran pendidikan jasmani digunakan secara bersamaan. Pembelajaran pendidikan jasmani yang masih belum berjalan dengan baik di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang.

Di Panti Sosial Tuna Grahita Harapan Ibu merupakan tempat khusus anak tunagrahita yaitu berjumlah 100 anak. Anak tunagrahita dari segi fisik memiliki fisik normal sama seperti anak reguler. Anak tunagrahita memiliki keterbatasan intelektual, yaitu di bawah rata-rata anak reguler dan mengalami kecakapan motorik dan hambatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat pembelajaran penjas adaptif anak tunagrahita di Panti Sosial Tuna Grahita Harapan Ibu, ditemukan bahwa pembelajaran penjas adaptif tidak ada guru pembimbing yang mendampingi anak tunagrahita saat pembelajaran penjas adaptif, sehingga hanya guru penjas yang mengajar di lapangan dan anak tunagrahita mendapat perhatian lebih fokus dari guru penjas. Materi yang diberikan oleh guru penjas saat pembelajaran pendidikan jasmani juga sama seperti anak reguler, materi belum disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan anak tunagrahita, sarana dan prasarana saat pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang tidak lengkap membuat pembelajaran kurang optimal, hanya menggunakan alat-alat yang tersedia di panti, dan guru penjas tidak membuat Rencana Pembelajaran Individual bagi setiap anak tunagrahita ketika akan melakukan proses pembelajaran penjas adaptif.

Guru penjas hanya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP sebelum melakukan pembelajaran. Dari beberapa masalah-masalah tersebut yang ada dipembelajaran pendidikan jasmani adaptif, maka peneliti dalam hal ini ingin mendeskripsikan Tinjauan Pelaksanaan olah raga adaptif

pada anak tuna grahita di panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang.

B. Fokus Peneliitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah pelaksanaan olahraga pendidikan jasmani adaptif yang dilakukan guru kepada siswa tunagrahita yang meliputi tujuan pembelajaran, proses olahraga pendidikan jasmani adaptif, dan proses pendampingan guru kepada siswa tunagrahita dipanti sosial harapan ibu kalumbuk kota padang.

C. Tujuan Penelitian

Peneltian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan olah raga adaptif pada anak tuna grahita di panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis

- a. Memberikan perkembangan pengetahuan khususnya untuk mahasiswa pendidikan luar biasa universitas negeri padang.
- b. Sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian sejenis tentang proses olahraga pendidikan jasmani adaptif untuk anak tunagrahita.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini menjadikan pengalaman yang bermanfaat pada saat kuliah dan secara nyata mampu menjawab permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi.

b. Bagi guru olahraga jasmani

Bagi guru pendidikan jasmani adaptif, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan ajar untuk menentukan proses olahraga penjas adaptif yang tepat untuk anak tunagrahita.

c. Bagi lembaga sekolah

Setelah diadakan penelitian ini, diharapkan lembaga sekolah khususnya Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang dapat menentukan pembelajaran yang tepat dan kebijakan relevan yang nyata guna untuk meningkatkan proses olahraga pendidikan jasmani adaptif untuk anak autis.